

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojosari berdiri sejak tahun 1961. Pada awalnya lembaga ini bernama Mu'allimin. Muallimin adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan Ma'arif Nahdhotul Ulama'. Lembaga tersebut didirikan atas inisiatif dan kerjasama antara bapak KH. Moh. Mansur hamid dan bapak Abdul Salam Hamid. Dan yang menjadi kepala Sekolahnya adalah bapak KH. Moh. Mansur Hamid. Beliau bertempat tinggal di Desa Awang-awang kecamatan Mojosari. Sedangkan letak sekolah muallimin juga di desa awang-awang, kecamatan mojosari, kabupaten mojokerto. Beliau telah menjadi kepala sekolah selama 10 tahun.

Kemudian pada tahun 1970, terjadi pergantian kepala sekolah. Dan yang menjadi kepala sekolahnya adalah bapak Abdul Salam Hamid, BA. Setelah diangkat menjadi kepala sekolah beliau telah mengadakan perubahan nama lembaga yakni dari muallimin menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri atau disingkat dengan PGAN. Perubahan tersebut berdasarkan pada program pemerintah yang telah menganjurkan kepada sekolah Mu'allimin agar mempersiapkan anak didiknya menjadi calon-calon guru agama. Bahkan

pemerintah memberi peluang bagi lulusan siswa-siswi PGAN yang ingin menjadi guru Pegawai Negeri Sipil, dengan mempermudah proses pengajuan dan pengangkatannya.

Setelah 6 tahun kemudian tepatnya pada tahun 1979 terjadi pergantian kepala sekolah lagi. Dan yang menjadi kepala sekolahnya adalah bapak Drs. Mustofa. Setelah bapak Drs. Mustofa diangkat menjadi kepala sekolah, beliau juga mengadakan perubahan nama lembaga yakni dari PGAN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Mojosari atau bisa disingkat dengan MAN Mojosari. Perubahan tersebut berdasarkan pada kondisi masyarakat lingkungan sekitar MAN Mojosari yang cukup meresahkan. Di sana jarang ada sekolah dalam bentuk madrasah yang memberi bekal kepada anak didik berupa ilmu pengetahuan agama, sehingga dari sinilah bapak Drs. Mustofa berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang bernama MAN Mojosari. Dan harapannya adalah untuk mencetak generasi muda yang berintelektual dan berakhlaqul karimah baik yang ada di masyarakat lingkungan sekitar MAN Mojosari khususnya dan umumnya semua kalangan masyarakat. Pada periode ini terjadi perpindahan lokasi sekolah, yang mana dulu tempatnya di desa awang-awang kemudian dipindah di Jalan Hasanuddin no. 38 sampai sekarang. Dan bangunannya didirikan di atas tanah seluas 11/094 m. Setelah dibangun, gedung sekolah tersebut diresmikan oleh Menteri Agama RI yaitu bapak Alamsjah Ratu Prawiranegara dengan status tanah dan bangunan milik sendiri, pada tanggal 21 April 1982.

Setelah beberapa tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1989 terjadi pergantian kepala sekolah lagi. Yang mana kepala sekolah MAN Mojosari dulunya yaitu bapak Drs. Mustofa kemudian digantikan oleh bapak H. Sry Suprpto karena masa jabatannya telah berakhir. Kondisi sekolah pada masa ini terjadi peningkatan mutu pendidikan dalam bidang fisika, biologi dan pendidikan agama. Sehingga siswa-siswinya sering ikut berpartisipasi dalam mengikuti lomba baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Dan yang lebih membanggakan lagi ketika mengikuti lomba mereka sering memperoleh penghargaan dan hadiah baik dari pemerintah maupun swasta berupa piala, sertifikat, dan lain-lain.

Selanjutnya pada tahun 1995 terjadi pergantian kepala sekolah dan yang menjadi kepala sekolah adalah bapak Drs. H. Syamsuri. Beliau telah berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan cara melengkapi fasilitas yang belum ada. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang berminat untuk mendapatkan pendidikan di MAN Mojosari. Sehingga diperlukan sarana dan prasarana guna untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar mereka agar berjalan dengan lancar. Adapun bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan bagi siswa diantaranya berupa alat peraga untuk pelajaran biologi seperti struktur tubuh manusia, organ tubuh manusia dan pelajaran kimia seperti tabung untuk reaksi kimia.

Kemudian pada tahun 2002 terjadi pergantian kepala sekolah. Dan yang menjadi penggantinya adalah bapak Drs. Syuaib Nawawi, M. Ag. Pada

masa ini beliau telah berupaya untuk mengembangkan mutu pendidikan baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama serta kegiatan ekstrakurikuler. Adapun Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah pramuka, palang merah remaja (PMR), karya ilmiah remaja (KIR), seni qasidah, dan lain-lain. Kegiatan tersebut semuanya berjalan dengan lancar, sampai akhirnya pada tahun 2003 salah siswa MAN Mojosari berhasil meraih juara I dalam mengikuti lomba seni qasidah tingkat Nasional.

Setelah itu terjadi pergantian kepala sekolah lagi, yang dipimpin oleh bapak Drs. H Abdul Shomad M.Ag. beliau telah berupaya untuk mengutamakan mutu siswa-siswi lulusan MAN Mojosari. Adapun usaha yang beliau lakukan adalah dengan cara mengadakan program-program pendidikan, berupa : program intensifikasi belajar (PIB) pada mata pelajaran umum dan agama. Sedangkan tujuannya yaitu untuk meningkatkan pengetahuan siswa sehingga mampu menghadapi era globalisasi.⁷⁷

Setelah kepemimpinan Bapak Drs. H. Abd. Shomad, M. Ag, berakhir, pada bulan April 2009 terjadi pergantian kepala Madrasah oleh Dra. H. Hanifah, MM, sampai sekarang. Beliau mengembangkan dan melanjutkan usaha-usaha yang dilakukan oleh Bapak Drs. H. Abd. Shomad, M. Ag yakni mengutamakan dan meningkatkan kualitas lulusan MAN Mojosari.

⁷⁷ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Negeri Mojosari, diperoleh dari bapak M. Rifa'i, BA., pada tanggal 4 Januari 2010

Disamping kualitas siswa, kualitas guru juga ditingkatkan dengan harapan nantinya lulusan MAN Mojosari mendapatkan skill (kemampuan) dan pengalaman yang cukup untuk menghadapi era globalisasi. Dan untuk menghasilkan kualitas guru dan siswa ada upaya-upaya yang dilakukan oleh beliau diantaranya adalah dengan mengadakan pelatihan, seminar, diklat, pengiriman studi banding keluar negeri bagi guru, sedangkan untuk siswa dengan cara mengadakan program intensif baik untuk pelajaran umum dan khusus serta mendatangkan guru bahasa Inggris dari luar Negeri. Adapun program yang sudah berjalan sampai sekarang adalah program intensif bahasa Arab dan Bahasa Inggris, tujuannya agar siswa mampu dan siap menghadapi perkembangan zaman di era globalisasi ini.⁷⁸

2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri Mojosari

Madrasah Aliyah Negeri Mojosari yang bisa juga disingkat dengan MAN Mojosari adalah salah satu lembaga formal yang berstatus Negeri dan di bawah naungan Departemen Agama (DEPAG). MAN Mojosari ini bertempat di Jalan Hasanuddin, no. 38 Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Adapun letak geografis MAN Mojosari ini berada di ujung timur dari arah kota Mojokerto dan jaraknya sekitar 19 km. Sedangkan batas wilayah MAN Mojosari dari arah barat berbatasan dengan desa Mojosulur, dari arah

⁷⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 31 Desember 2009

utara berbatasan dengan desa Candirejo dan dari arah selatan berbatasan dengan desa Awang-Awang.

Selanjutnya keberadaan MAN Mojosari cukup strategis karena berada pada jalur yang sering dilewati banyak kendaraan umum, sehingga masyarakat mudah menjangkaunya. Selain itu letak sekolahnya berada di sebelah kanan jalan raya kalau dari arah utara kecamatan Mojosari.

Sedangkan kondisi obyektifnya, MAN Mojosari ini mempunyai tanah seluas 11094 M², dengan rincian sebagai berikut : status tanah yang sudah bersertifikat milik pemerintah seluas 1.098 M² dan dari sumbangan seluas 154 M². Untuk tanah bersertifikat yang sudah digunakan seluas 8.600 M² dan yang belum digunakan seluas 2.338 M².

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari

Sebagai lembaga formal, MAN Mojosari memiliki visi, misi dan tujuan dalam mewujudkan pendidikan anak yang baik dan berkualitas. Visi, misi dan tujuan itulah yang kemudian dijadikan acuan oleh MAN Mojosari ke arah yang lebih baik.

Adapun visi dan misi MAN Mojosari adalah sebagai berikut :

Visi : Berbudi pekerti luhur, unggul IPTEK, berprestasi pada bidang olahraga dan seni

Misi : Menciptakan lembaga pendidikan Agamis, bersih dan rapi serta mampu mendorong terciptanya kondisi pembelajaran yang tertib,

nyaman dan bergairah dengan menerapkan manajemen partisipatif berdasarkan konsep school based management melalui :

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran
- c. Peningkatan prestasi olahraga dan seni
- d. Peningkatan sarana prasarana madrasah
- e. Peningkatan hubungan madrasah dengan masyarakat dan stake holder untuk mencapai mutu lulusan.
- f. Peningkatan pelayanan administrasi sekolah

Tujuan :

- a. Mewujudkan Madrasah yang bernuansa Islami.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan umum dan agama di MAN Mojosari.
- c. Meningkatkan pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan membangun sikap mental (attitude) yang baik bagi siswa-siswi MAN Mojosari.

4. Program Kerja Madrasah Aliyah Negeri Mojosari

Keberhasilan sebuah pendidikan yang dicapai oleh sekolah MAN Mojosari dapat diukur dengan tingkat kemajuan yang dicapai oleh lembaga tersebut. Agar lembaga tersebut berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, maka sekolah merancang langkah-langkah strategis yang tertuang dalam

program kerja tahun 2009-2010. Adapun program kerja tersebut adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan profesionalisme guru

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan acuan dalam pembelajaran, sehingga siswa bisa belajar secara optimal. Adapun usaha yang dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan di kelas, membuat media pembelajaran yang variatif, dan melaksanakan penelitian tindakan kelas minimal 1 semester.

b. Mengintensifkan pembinaan terhadap siswa yang mempunyai bakat

Pembinaan anak yang mempunyai bakat sangat diperlukan, karena dengan pembinaan tersebut, anak akan menemukan bakatnya yang terpendam, dan juga memfasilitasi siswa yang mempunyai bakat misalnya diikutkan dalam olimpiade mata pelajaran.

c. Menambah jumlah jam pelajaran dalam bentuk program intensif

Dengan penambahan jumlah jam pelajaran untuk program intensif di sekolah untuk program bahasa Arab dan bahasa Inggris, akan menunjang siswa dalam penguasaan bahasa, khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris.

d. Mengefektifkan kegiatan tutor sebaya

Tutor sebaya adalah teknik pembelajaran dengan cara menunjuk salah satu siswa yang pandai untuk mengajar siswa lain baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian tutor sebaya ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara yang efektif untuk melatih siswa mengajar siswa lain, bertukar pikiran dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

e. Mengefektifkan kegiatan praktikum di laboratorium Ipa, Ips, Bahasa, dan Agama

Kegiatan praktikum yang dilaksanakan di MAN Mojosari ini bertujuan agar siswa lebih memahami apa yang telah dipelajarinya. Dengan adanya praktikum, siswa akan lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Membaca Al-Qur'an selama 10 menit sebelum kegiatan proses belajar mengajar berlangsung

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membiasakan siswa agar senang membaca Al-Qur'an. Disamping itu, untuk membantu siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar.

Disamping program kerja di atas, MAN Mojosari juga mempunyai program kerja yang utama dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya

pada kegiatan proses belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka disusunlah kegiatan kurikuler (mata pelajaran) yang terdiri dari tiga macam, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh MAN Mojosari dengan penjatahan waktu sesuai dengan program kurikulum yang telah ditetapkan. Kegiatan ini, berkaitan dengan mata pelajaran yang akan ditempuh oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar di MAN Mojosari. Adapun pelaksanaan dari kegiatan intrakurikuler ini terdiri dari tiga macam, yaitu kalau hari Senin sampai Kamis masuk pukul 06.45 WIB- 14.00 WIB, kalau hari Jum'at masuk pukul 06.45 WIB- 11.00 WIB, dan kalau hari Sabtu masuk pukul 06.45 wib- 12.00 WIB.

b. Kegiatan kokurikuler

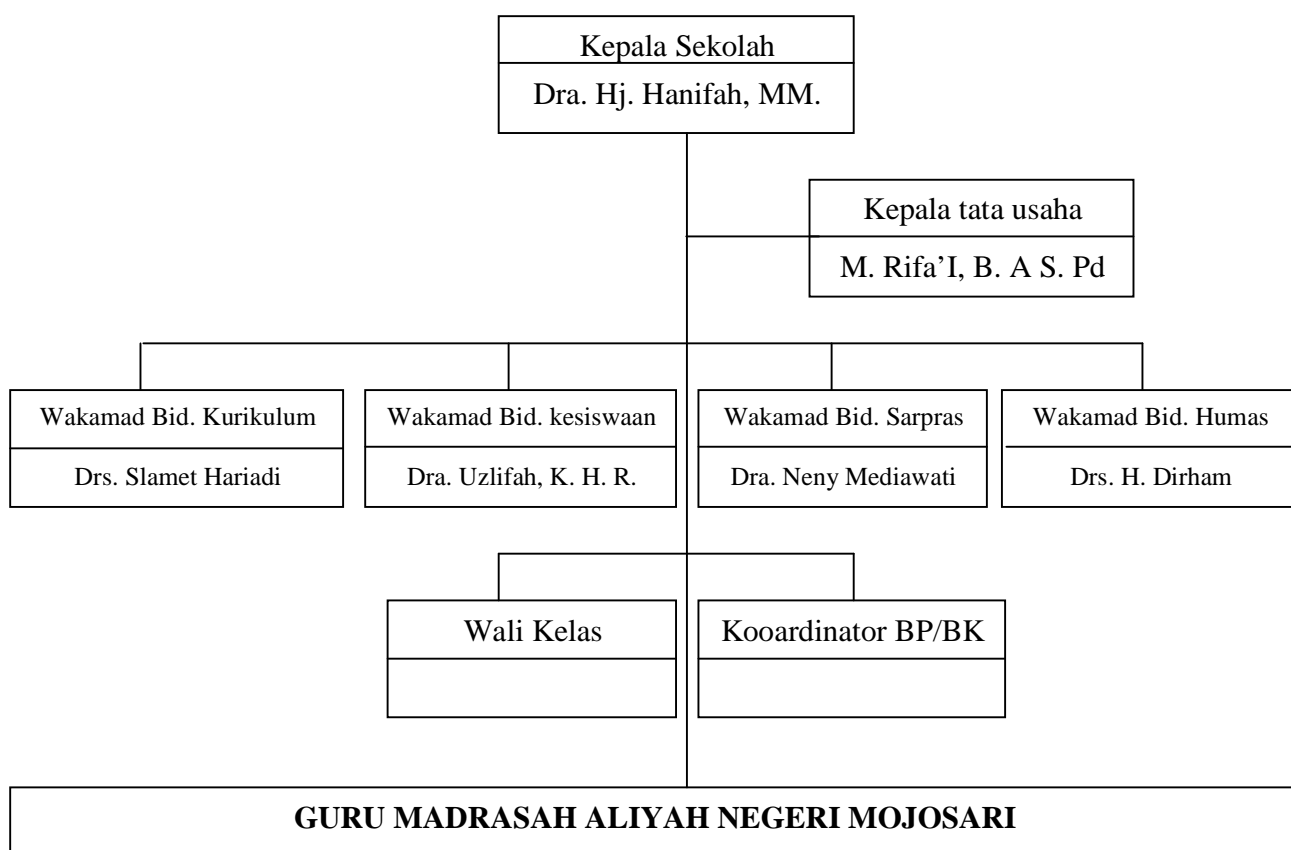
Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang telah dijatahkan waktunya dalam struktur program yang telah ditetapkan. Kegiatan ini berfungsi sebagai penunjang dari kegiatan intrakurikuler, agar siswa lebih memahami materi yang diterima selama mengikuti kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini berupa tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh siswa setelah mengikuti mata pelajaran tertentu, seperti menyusun hasil laporan praktikum, membuat kliping, mengerjakan tugas rumah, dll.

c. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Adapun tujuan diadakannya kegiatan ini adalah agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya secara optimal dan mempunyai pengetahuan yang luas dalam berbagai bidang, misalnya Drum Band, Band, Pramuka, PMR, KIR, Seni Baca Al-Qur'an, Qasidah Modern, dan Olah Raga.

5. Struktur Organisasi MAN Mojosari

Sebagaimana dengan identitasnya, MAN Mojosari merupakan sebuah lembaga yang terstruktur secara sistematis. Adapun struktur organisasi MAN Mojosari sebagai berikut :



6. Keadaan Guru MAN Mojosari

Adapun data keadaan guru MAN Mojosari adalah lulusan S2, S1 dari perguruan tinggi dalam negeri. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan data guru MAN Mojosari dalam bentuk tabel. Berikut ini data guru Madrasah Aliyah Negeri Mojosari.

Tabel III
Data Guru Madrasah Aliyah Negeri Mojosari

No	Nama / nip	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Mengajar pelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dra. Hanifah, m.m (1955 0717 1982 032 002)	S-2 un brawijaya malang	Ekonomi	Fisika
2	Drs. Moh. Slamet, m.pd (1949 0428 1967 121 002)	S-2 ikip malang	Sosiologi	Sosiologi
3	Drs. Mahmudan (1955 0613 1981 031 003)	S-1 unruh surabaya	Pai	Qur'an hadits
4	Drs. Agus ahmadi (1964 0619 1992 031 003)	S-1 unipa surabaya	Biologi	Biologi
5	Drs.mohammad zairosi (1963 0617 1994 033 002)	S-1 unipa surabaya	Pend. Tehnik elektro	Fisika
6	Drs. Dirham (1967 0403 1994 031 005)	S-1 ikip malang	Pend. Olahraga	Penjaskes
7	Dra. Neny mediawati (1968 0529 1994 032 004)	S-1 ikip surabaya	Pend. Kimia	Kimia
8	Dra. Siti suwaibah (1967 1116 1996 032 001)	S-1 iain surabya	Tadris bhs. Inggris	Bhs. Inggris
9	Dra. Siti nur ainiyah (1968 0210 1996 032 004)	S-1 iain surabya	Tadris matematika	Matematika
10	Umi eni rifa'ah ,s.pd (19711124 199803 2 002)	S-1 ikip malang	Pend. Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
11	Burhanuddin ,s.pd (1970 0315 1999 031 001)	S-1 unri malang	Pend. Geografi	Geografi
12	Aryopamungkas, s.pd (150 259 329)	S-1 Unipa surabaya	Pend. Fisika	Fisika
13	Drs. Ali mustofa, m.pd (1955 1007 1977 111 001)	S-2 Unipdu	Tehnologi pembelajaran	PPKN

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14	Drs. Slamet hariyadi (1966 1104 1997 031 001)	S-1 iain surabaya	Tadris matematika	Matematika
15	Ali imron, s. Pd (1973 0315 2001 121 002)	S-1 ikip malang	Fisika	Fisika
16	Novia ekasanti, s.pd (150 322 699)	S-1 iain surabaya	Pend. Bhs. Arab	Bhs. Arab
17	Maisaroh, s. Pd (1972 0226 2003 122 002)	S-1 ikip surabaya	Pend. Kimia	Fisika
18	Walidah ,s.pdi (1965 0308 1986 032 002)	S-1 iain surabaya	Pai	Fiqih
19	Fahimah prajna hidayati,s.pd (1971 0624 2000 122 002)	S-1 ikip malang	Pendidikan biologi	Biologi
20	Endah sulistyaningrum,s. Pd (1976 0203 2005 012 003)	S-1 ikip surabaya	Pend. Akuntansi	Ekonomi
21	Saiful huda, s ag (1971 0809 2005 011 010)	S-1 iain surabaya	Pai	Qur'an hadits
22	Pran supriyanti, s pd (150 335 865)	Ikip malang	Pend. Geografi	Biologi
23	Dewi masyithoh, s. Pdi (1974 1007 2005 012 002)	S-1 iain surabaya	Pai	Fiqih
24	Amir mahmud, s. Si (1971 1017 2005 011 002)	S-1 ikip surabaya	Fisika	Fisika
25	Yuli astutik, s.pdi (1980 0626 2005 012 011)	S-1 iain surabaya	Pend. Bhs. Arab	Bhs. Arab
26	Romlah, s. Pd (150 335 912)	S-1 um	Pend. Sejarah	Sejarah
27	Amni rufaidah, s. Pd (1981 0222 2005 012 003)	S-1 undar	Pend. Matematika	Matematika
28	Anis nurul layli, s. Pd (1980 0323 2005 012 003)	S-1 umm	Pend. Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
29	Siti fatimah, s.pd (1970 0109 2006 042 001)	S-1 umm	Pend. Matematika	Matematika
30	Nur alimin, s.pd (1964 0605 2006 041 002)	S-1 ikip surabaya	Pend. Sejarah	Sejarah
31	Umar said, s. Pd (150 386 106)	S-1 unruh surabaya	Pend. Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
32	Pramu prihatini, s.pd (150 386 127)	S-1 um	Biologi	Biologi
33	Dra. Rini ilhama (150 301 669)	S-1 iain surabaya	Pend. Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
34	Suparno, s. Pd (150 391 674)	S-1 um	Fisika	Fisika

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
35	Drs. Moh. Musliq (150 391 672)	Unmuh surabaya	Pai	Fiqih
36	Drs. Marji'in (150 391 677)	S-1 um	Pend. Bhs. Sastra/Indonesia	Bhs. Indonesia
37	Dra. Isa fauziah (150 391 680)	S-1 ikip bu	Pend. Bhs. Sastra/Indonesia	Bhs. Indonesia
38	Sariman, s. Pd (150 391 675)	S-1 unitomo	Sejarah	Sejarah
39	Moh. Sahlan, s. Pd (150 391 700)	S-1 um	Sejarah	Sejarah
40	M. Zainul muhsinin, se (150 391 783)	S-1 um	Akuntansi	Ekonomi
41	Sudiono, s. Pd (150 391 723)	S-1 unesa	Pend. Matematika	Matematika
42	Nur sholikhah, s. Pd (150 392 657)	S-1 unmuh surabaya	Ekonomi	Ekonomi
43	Masfufah rusli, s.pd (150 394 549)	S-1 iain surabaya	Pend. Bhs. Sastra/Indonesia	Bhs. Indonesia
44	Muhammad nizar, s. Ag (150 386 982)	S-1 iain surabaya	Pend. Bhs. Arab	Bhs. Arab

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 9,1% guru yang mengajar di MAN Mojosari tidak sesuai dengan bidangnya dan 90,9 % guru yang mengajar di MAN Mojosari sesuai dengan bidangnya. Jadi, sebagian besar guru yang mengajar sesuai dengan bidangnya, sehingga dapat menjadikan setiap guru mampu mengajar secara profesional kepada siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki.

7. Keadaan Siswa MAN Mojosari

Perihal keadaan siswa MAN Mojosari adalah sebagai berikut :

TABEL IV
Jumlah Siswa dan Rombel pada Tahun 2009/ 2010

No.	Keadaan siswa	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jumlah Siswa	72	205	48	223	77	248
2	Rombel	8		8		8	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas X sebanyak 277 siswa, kelas XI sebanyak 281 siswa, dan jumlah siswa kelas XII sebanyak 325 siswa. Hal ini menunjukkan kalau semakin tahun jumlah siswa MAN Mojosari semakin berkurang, dikarenakan pada saat ini lembaga tersebut dalam taraf proses menuju program kelas ideal.

8. Sarana dan Prasarana

Untuk penyelenggaraan pendidikan, MAN Mojosari memiliki sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana tersebut berupa ruang belajar yang memadai dan didukung oleh LCD, 3M, OHP serta dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana yang lainnya. Berikut tabel sarana dan prasarana yang ada di MAN Mojosari.

Table V
Sarana Dan Prasarana MAN Mojosari

No	Jenis Ruang	Keadaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	kepala madrasah	Baik	1
2.	Wakil kepala madrasah	Baik	1
3.	Tamu	Baik	1
4.	Tata usaha	Baik	1
5.	Guru	Baik	1
6.	Kelas	Baik	24
7.	Perpustakaan	Baik	2
8.	BP/BK	Baik	1
9.	Lab. Bahasa	Baik	2
10.	Lab. IPA	Baik	1
11.	Lab Komputer	Baik	2
12.	UKS	Baik	1
13.	OSIS	Baik	1
14.	Drum band	Baik	1
15.	Aula	Baik	1
16.	Satpam	Baik	1
17.	Musholla	Baik	1
18.	Koperasi sekolah	Baik	1
19.	Kamar mandi / wc	Baik	19
20.	Kantin	Baik	5
21.	Gudang	Baik	3
	Jumlah		71

Sebagaimana tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di MAN Mojosari cukup lengkap dan memadai, karena sebagian besar peralatan yang dibutuhkan sudah terpenuhi.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler MAN Mojosari

Guna menunjang prestasi anak didik maka MAN Mojosari mengadakan berbagai ekstrakurikuler diantaranya :

a. Drum band

Drumb band merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang seni musik. Di sekolah ini, kegiatan drumb band dilaksanakan tiap satu minggu sekali yakni pada hari jum'at. Adapun tujuan diadakannya kegiatan drum band adalah agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya secara optimal dalam bidang seni musik, serta dapat memainkan alat-alat drum band dengan baik.

Kegiatan drum band ini setiap tahun menerima pendaftaran anggota baru. Bagi siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan drum band, maka ia bisa secara langsung mendaftarkan diri ke pengurus drumband. Dalam proses penerimaan anggota baru, pengurus drum band tidak membatasi jumlah siswa yang daftar dan akan menutup pendaftarannya pada batas waktu tertentu.

b. Band

Band merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Mojosari yang mana dilaksanakan setiap hari sabtu. Adapun tujuan dari kegiatan band ini adalah untuk mengembangkan minat dan kreativitas siswa dalam bidang musisi dan tarik suara.

Kegiatan band ini setiap tahun menerima pendaftaran anggota baru. Bagi siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan band, maka ia bisa secara langsung mendaftarkan diri ke pengurus band. Dalam proses penerimaan anggota baru, pengurus band tidak membatasi jumlah siswa yang daftar dan akan menutup pendaftarannya pada batas waktu tertentu.

c. Sepak bola, Sepak takraw, Bola basket, dan Bola volley

Kegiatan olahraga yang berupa sepak bola, sepak takraw, bola basket, dan bola volley ini merupakan salah satu kegiatan yang diadakan setiap hari sabtu. Dan tujuannya adalah untuk meningkatkan potensi siswa yang mempunyai bakat dalam bidang olahraga.

Kegiatan olahraga ini setiap tahun menerima pendaftaran anggota baru. Bagi siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan olahraga, maka ia bisa secara langsung mendaftarkan diri ke pengurus olahraga. Dalam proses penerimaan anggota baru, pengurus olahraga tidak membatasi jumlah siswa yang daftar dan akan menutup pendaftarannya pada batas waktu tertentu.

d. Karya Ilmiah Remaja

Karya ilmiah remaja atau KIR merupakan suatu wadah kegiatan yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa-siswi untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki, baik itu dalam bentuk pembuatan kliping, puisi, majalah dinding dan lain-lain. Sedangkan jadwalnya dilaksanakan pada dua minggu sekali.

Kegiatan KIR ini setiap tahun menerima pendaftaran anggota baru. Bagi siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan KIR, maka ia bisa secara langsung mendaftarkan diri ke pengurus KIR. Dalam proses penerimaan anggota baru, pengurus KIR tidak membatasi jumlah siswa yang daftar dan akan menutup pendaftarannya pada batas waktu tertentu.

e. Pramuka

Pramuka adalah suatu kegiatan untuk melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 14.00 wib.

Kegiatan pramuka ini setiap tahun menerima pendaftaran anggota baru. Bagi siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan pramuka, maka ia bisa secara langsung mendaftarkan diri ke pengurus pramuka. Dalam proses penerimaan anggota baru, pengurus pramuka tidak membatasi jumlah siswa yang daftar dan akan menutup pendaftarannya pada batas waktu tertentu.

f. Palang Merah Remaja (PMR)

Palang merah remaja atau PMR merupakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kesehatan, kemanusiaan, dan kepedulian kebersihan lingkungan. Kegiatan ini diadakan setiap hari kamis pukul 14.00 wib.

Kegiatan PMR ini setiap tahun menerima pendaftaran anggota baru. Bagi siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan PMR, maka ia

bisa secara langsung mendaftarkan diri ke pengurus PMR. Dalam proses penerimaan anggota baru, pengurus PMR tidak membatasi jumlah siswa yang daftar dan akan menutup pendaftarannya pada batas waktu tertentu.

g. Qosidah Modern dan Seni Baca Al-Qur'an

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk ketrampilan dalam bidang seni suara, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa pada bidang seni suara. Adapun pelaksanaannya pada setiap hari sabtu.

Kegiatan Qosidah Modern dan Seni Baca Al-Qur'an ini, setiap tahun menerima pendaftaran anggota baru. Bagi siswa yang berminat untuk mengikutinya, maka ia bisa secara langsung mendaftarkan diri ke pengurusnya. Dalam proses penerimaan anggota baru, pengurus qosidah modern dan seni baca Al-Qur'an tidak membatasi jumlah siswa yang daftar dan akan menutup pendaftarannya pada batas waktu tertentu.

10. Gambaran Umum Pelaksanaan Pendidikan di MAN Mojosari

Pendidikan merupakan salah satu alternatif untuk mencapai kehidupan bangsa yang cerdas. Selain itu, pendidikan juga dikatakan sebagai wahana yang paling penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Seiring dengan hal itu, maka di sini salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa Islami adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojosari. MAN Mojosari merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berupaya secara maksimal memberikan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat Mojosari

dan sekitarnya. Sedangkan tujuannya yaitu untuk mengembangkan sikap, kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan siswa, agar nantinya siap terjun di masyarakat dan siap memasuki perguruan tinggi bagi yang melanjutkan.

Disamping itu di lembaga MAN Mojosari ini, mempunyai dua macam program pendidikan. Diantaranya yaitu program Ips dan program Ipa. Kedua program tersebut diberlakukan mulai kelas XI, dengan pertimbangan siswa dapat memilih program sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki. Sedangkan untuk kelas X belum diberlakukan program penjurusan ke IPA atau IPS.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, MAN Mojosari mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dengan lama pendidikannya ditempuh selama 6 semester. Selanjutnya para guru yang mengajar di MAN Mojosari sebagian besar lulusan S-1 dan S-2 baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang ada dan hasil observasi, penulis menyatakan bahwa MAN Mojosari ini sebagian besar sarana dan prasarana yang diperlukan sudah ada, sehingga siswa dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan.

Disamping itu, terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan diluar jam pelajaran. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Yang mana kegiatan itu meliputi drum band, band, olahraga, karya ilmiah remaja (KIR), pramuka, palang merah remaja (PMR), qasidah modern dan seni baca Al-Qur'an.

B. Penyajian dan Analisa Data

1. Penyajian dan Analisa Data Hasil Interview

Sebelum menganalisa data, terlebih dahulu peneliti akan menyajikan data hasil interview dengan dua responden, diantaranya sebagai berikut:

a. Dengan guru mata pelajaran Fiqih

Sebelum melaksanakan interview dengan Bu Walidah selaku pengajar mata pelajaran Fiqih, peneliti menyiapkan pedoman interview terlebih dahulu. Adapun pedoman wawancara tersebut peneliti letakkan pada lembar lampiran.

Berdasarkan hasil interview dengan Bu Walidah, beliau telah mengungkapkan bahwa maksud dari strategi pembelajaran Reading A Loud adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran melalui membaca teks dengan suara keras. Agar guru dapat menerapkan strategi Reading A Loud pada pembelajaran Fiqih secara efektif, maka harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Disamping itu, muatan materinya yang dibuat sebagai bahan diskusi dan untuk dibaca dengan suara keras harus bersifat menarik, karena kalau materinya menarik maka dapat menimbulkan motivasi siswa untuk belajar Fiqih lebih giat dan mau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat tidak semua materi Fiqih bersifat menarik, maka terlebih dahulu Bu Walidah memilih materi yang menarik untuk dibaca dengan suara keras.

Selanjutnya pada tahap proses pembelajaran Fiqih, beliau telah mengawali pelajaran dengan memberi pre test kepada siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang akan disampaikan. Setelah itu, beliau menjelaskan teks yang akan dibaca dengan suara keras secara singkat, kemudian teks tersebut dibagikan kepada tiap siswa. Berikutnya Bu Walidah menunjuk salah satu siswa untuk membaca isi teks dengan suara keras dan temannya yang lain mendengarkan. Selama siswa membaca isi teks, beliau menghentikan pada poin-poin tertentu, untuk memberi stimulus kepada siswa dengan cara memberi pertanyaan yang kemudian dikembangkan ke dalam forum diskusi. Selama diskusi berlangsung, sebagian besar siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan juga masih ada siswa yang pasif selama mengikuti kegiatan diskusi. Setelah kegiatan diskusi berakhir, pembaca teks melanjutkan bacaannya sampai selesai. Kemudian di akhir pembelajaran, Bu Walidah memberi tugas-tugas rumah dan memberi post test untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih, Bu Walidah menyatakan bahwa sebagian siswa hadir tepat waktu dan selalu mengerjakan tugas-tugas yang ada. Hal ini tidak lepas dari adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa baik itu datangnya dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa misalnya berupa pemberian nilai yang

bagus dll. Dari sini Bu Walidah mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Reading A Loud dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN Mojosari.

Dari pemaparan hasil interview di atas, peneliti dapat menganalisa bahwa kelebihan penggunaan strategi Reading A Loud diantaranya: siswa dapat memusatkan perhatiannya pada teks yang dibaca dengan suara keras, siswa dapat berperan aktif selama mengikuti strategi Reading A Loud, teks yang disampaikan melalui pembacaan dengan suara keras bersifat menarik sehingga siswa termotivasi untuk selalu ingin mengetahui dan memahami isi teks. Sedangkan kelemahan penggunaan strategi Reading A Loud adalah tidak semua siswa mampu memusatkan perhatiannya pada teks yang dibaca dengan suara keras dan tidak semua siswa bisa memahami isi teks.

Selanjutnya berdasarkan hasil interview dengan Bu Walidah, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi Reading A Loud dapat membuat siswa berperan aktif dan merasa tertarik untuk mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) pada mata pelajaran Fiqih, karena materi yang dibahas ketika menggunakan strategi Reading A Loud adalah materi yang aktual dan sering dijumpai oleh siswa sehingga banyak persoalan yang muncul dan nantinya siswa mampu memahami dan mengamalkan materi Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dengan siswa

Sebelum peneliti melakukan interview dengan siswa, terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Adapun pedoman wawancara tersebut peneliti letakkan pada lembar lampiran.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil interview dengan siswa. Salah satu siswa yang dijadikan sebagai obyek interview bernama siti wulandari, kelas X-1. Berikut ini pemaparannya: siti wulandari, dengan panggilan akrabnya wulan telah menyatakan bahwa pengertian dari strategi Reading A Loud itu dulu cuma sebatas membaca isi teks dengan suara keras dan siswa yang lain menyimak, sedangkan sekarang dikembangkan ke dalam kegiatan diskusi. Selama mengikuti proses pembelajaran Fiqih, Bu Walidah sering menggunakan strategi Reading A Loud, sehingga saya merasa senang dan antusias dalam mengikutinya serta dapat membantu saya untuk hanya konsentrasi terhadap teks yang dibaca dengan suara keras.

Sebelum Bu Walidah menerapkan strategi Reading A Loud, beliau telah memberitahukan kepada saya dan siswa yang lain untuk mempelajari materi Fiqih dan buku-buku lain yang relevan, agar nantinya siap dan bisa berperan aktif selama mengikuti proses pembelajaran Fiqih. Dan saya pun juga melaksanakan apa yang telah diperintahkan oleh beliau.

Berdasarkan hasil interview dengan siswa peneliti dapat menganalisa bahwa kelebihan penggunaan strategi Reading A Loud adalah

siswa sangat antusias dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran Fiqih, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Sedangkan kekurangannya adalah tidak semua siswa mendapat giliran untuk membaca isi teks dengan suara keras.

Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan strategi Reading A Loud dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

2. Penyajian dan Analisa Data Hasil Observasi

Sebelum peneliti melakukan observasi, terlebih dahulu membuat pedoman observasi. Adapun pembuatan pedoman observasi tersebut terdiri dari dua macam yaitu observasi tentang bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Reading A Loud dan bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh. Berikut ini pedoman observasi (terlampir).

Setelah peneliti melakukan observasi, terlihat bahwa pengaruh penerapan strategi Reading A Loud terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN Mojosari cukup baik, hal ini dapat diketahui melalui pelaksanaan strategi pembelajaran Reading A Loud di kelas, sesuai dengan prosedur-prosedur yang ada di strategi pembelajaran Reading A Loud, berikut hasil observasinya selama 4 kali pertemuan secara garis besar:

Pada saat membuka pelajaran, guru sudah baik dalam menghubungkan antara materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan. Setelah itu,

guru memilih sebuah teks yang menarik untuk dibaca dengan suara keras. Kemudian guru menjelaskan isi teks secara singkat kepada siswa sebelum teks tersebut dibagikan ke siswa.

Pada kegiatan inti, guru membagi teks kepada siswa untuk dibaca dengan suara keras. Dalam pelaksanaannya tidak semua siswa membaca teks dengan keras secara bersama-sama tapi salah satu siswa membaca dan siswa yang lain mendengarkan dan menyimak. Selama siswa membaca isi teks dengan suara keras, siswa hanya konsentrasi terhadap teks. Ketika siswa membaca isi teks, guru menghentikan pada poin-poin tertentu untuk memberi stimulus kepada siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dikembangkan ke dalam kegiatan diskusi. Agar siswa berperan aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi, maka mereka (para siswa) menyiapkan diri terlebih dahulu dengan banyak membaca buku Fiqih maupun buku lain yang relevan. Dan selama diskusi berlangsung, sebagian siswa mengungkapkan pendapatnya untuk menjawab persoalan-persoalan dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Setelah diskusi berakhir, pembacaan isi teks dilanjutkan sampai selesai.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari hasil diskusi. Kemudian guru memberi post test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan guru memberi tugas rumah kepada siswa.

Dari hasil observasi selama di lapangan, peneliti dapat menganalisa bahwa pengaruh penerapan strategi Reading A Loud dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di MAN Mojosari mempunyai kelebihan diantaranya dapat meningkatkan konsentrasi siswa lebih tinggi, siswa mudah memahami materi Fiqih dan dapat melatih keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Sedangkan kekurangannya, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memusatkan perhatian siswa dalam satu kelas terhadap topik yang dibahas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama 4 kali pertemuan, dapat menarik kesimpulan bahwa pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Reading A Loud* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN Mojosari.

3. Penyajian dan Analisa Data Hasil angket

a. Penyajian Data Hasil Angket

1) Penyajian Data Hasil Angket Tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Reading A Loud

Pada bagian ini penulis menyajikan data tentang penerapan strategi pembelajaran Reading A Loud. Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, maka cara yang ditempuh oleh peneliti adalah dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 42 siswa. Berikut ini daftar nama-nama responden.

TABEL VI
Daftar Nama-Nama Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ahmad Tohar	L	X-1
2.	Winny Pramudita c.	P	X-1
3.	Siti Wulandari	P	X-1
4.	Nurul Ismi Chalimatus S.	P	X-1
5.	Rifqi Zakariya	L	X-1
6.	Nur Aini	P	X-1
7.	Khoirul Wafa	L	X-2
8.	Fazida Nuril	P	X-2
9.	Khoriroh Yufither	P	X-2
10.	Eka nur Hidayah	P	X-2
11.	Fahmiyah Nur Mahmudah	P	X-2
12.	Dewi Ningsih	P	X-2
13.	Lilis Erlinawati	P	X-3
14.	Lutfiah	P	X-3
15.	Septiana Nur Laila	P	X-3
16.	Riska Maskuba	P	X-3
17.	Siti Alfiyah	P	X-3
18.	Lutfi Lukmanul H.	L	X-4
19.	Mustar Isuttafakur	L	X-4

(1)	(2)	(3)	(4)
20.	Lisa Lisfia Abidah	P	X-4
21.	Nikmatun Azizah	P	X-4
22.	Lisa Istari	P	X-4
23.	Ginangar A. L. Y.	P	X-5
24.	Laili Mafita Arofi	P	X-5
25.	Halimatus Solikha	P	X-5
26.	Lilik Purwati	P	X-5
27.	Erna Lisa Suandya	P	X-5
28.	Ika Nur Laili Priandini	P	X-6
29.	Dewi Eka K.	P	X-6
30.	Dita Rokhmatullah	P	X-6
31.	Ahmad Wildanum M.	L	X-6
32.	Nurul Sa'diyah	P	X-6
33.	M. Rizki Ardiansyah	L	X-7
34.	Zainal Arif	L	X-7
35.	M. Fathony	L	X-7
36.	Abdul Muis	L	X-7
37.	Dewi Maisaroh	P	X-7
38.	Siti Wasilah	P	X-8
39.	Ria Agustina	P	X-8
40.	Ridho Akbar	L	X-8
41.	Hanifah	P	X-8
42.	Lintang Ayu	P	X-8

Responden yang dipilih sebagai sasaran untuk mengisi angket adalah siswa kelas X. Dengan cara satu kelas diambil 5-6 siswa secara acak sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama. Mengingat yang diteliti adalah siswa kelas X yang terdiri dari 8 kelas, maka keseluruhan angket yang disebarakan kepada responden berjumlah 42 siswa

Langkah selanjutnya adalah penarikan dan pengumpulan angket yang sudah disebarakan kepada responden. Setelah itu, peneliti memberi penilaian dari masing-masing alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Pilihan (a), nilainya sebanyak 3
- b) Pilihan (b), nilainya sebanyak 2
- c) Pilihan (c), nilainya sebanyak 3

Berikut ini data hasil angket tentang penerapan strategi pembelajaran *Reading A Loud*.

TABEL VII
Data Hasil Angket Tentang Penerapan
Strategi Pembelajaran Reading A Loud

No	Skor Siswa Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
2	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	17
3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	24
4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	25
5	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
6	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	22
7	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	26
8	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	25
9	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
10	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	25
11	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	23
12	2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	18
13	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	17
14	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	15
15	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	16
16	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	21
17	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	21

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
18	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27
19	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	22
20	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	24
21	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	23
22	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	25
23	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	25
24	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
25	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1	23
26	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	22
27	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
28	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	18
29	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	22
30	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	22
31	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	20
32	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	24
33	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	25
34	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	26
35	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
36	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	20
37	2	2	2	3	3	2	1	3	3	1	22
38	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	21
39	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	21
40	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	24
41	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	25
42	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	23
	JUMLAH										957

Keterangan:

- a) Pada kolom (1), menunjukkan no. urut responden
- b) Pada kolom (2)-(11), menunjukkan skor jawaban responden terhadap item pertanyaan
- c) Pada kolom (12), menunjukkan jumlah skor jawaban responden terhadap item pertanyaan

Setelah diketahui jumlah skor jawaban masing-masing responden dari tiap item pertanyaan, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan jawaban responden dalam bentuk prosentase, diantaranya sebagai berikut:

TABEL VIII
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Guru Fiqih Yang Pernah Menyuruh Siswa
Untuk Membaca Teks Dengan Suara Keras

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	A. Selalu	42	13	31 %
	B. Kadang-kadang		28	66,7 %
	C. Tidak		1	2,3 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 31 % siswa menjawab ya, guru Fiqih pernah menyuruh siswa untuk membaca teks dengan suara keras, 66,7% siswa menjawab kadang-kadang dan 2,3 % siswa menjawab tidak.

TABEL IX
Jawaban Siswa-Siswi Tentang Guru Fiqih
Yang Sering Menggunakan Strategi Reading A Loud
Pada Bab-Bab Tertentu

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	a. Ya	42	12	33,3 %
	b. Kadang-kadang		26	61,9 %
	c. Tidak		2	4,8 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 33,3% siswa menjawab ya, kalau guru Fiqih sering menggunakan strategi Reading A Loud pada bab-bab tertentu, 61,9 % siswa menjawab kadang-kadang dan 4,8 % siswa menjawab tidak.

TABEL X
Jawaban Siswa-Siswi Tentang Guru Fiqih
Yang Selama Proses Pembelajaran Selalu Memberi
Kesempatan Membaca Sekilas Sebelum Disuruh Membaca Dengan
Suara Keras

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	a. Selalu	42	20	47,6 %
	b. Kadang-kadang		16	38,1 %
	c. Tidak		6	14,3 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa 47,6 % siswa menjawab tentang guru Fiqih yang selalu memberi kesempatan untuk membaca sekilas sebelum disuruh membaca teks dengan suara keras, 38,1 % siswa menjawab kadang-kadang dan 14,3 % siswa menjawab tidak.

TABEL XI
Jawaban Siswa-Siswi Tentang
Selama proses belajar mengajar guru Fiqih selalu mengawasi teman
yang lain (pendengar) ketika pembaca membacakan teks dengan keras

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	a. Selalu	42	19	45,3 %
	b. Kadang-kadang		12	28,6 %
	c. Tidak		11	26,1 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 45,3% siswa menjawab tentang guru Fiqih selalu mengawasi teman lain (pendengar) ketika pembaca membaca teks dengan keras, 28,6 % siswa menjawab kadang-kadang dan 26,1 % siswa menjawab tidak.

TABEL XII
Jawaban siswa-siswi tentang
selama proses pembelajaran guru Fiqih selalu menyuruh siswa
untuk menyimak teks yang dibaca dengan keras

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	a. ya	42	28	66,7 %
	b. Kadang-kadang		11	26,2 %
	c. Tidak		3	7,1 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 66,7 % siswa menjawab “ya” selama proses pembelajaran guru Fiqih selalu menyuruh siswa (pendengar) untuk menyimak teks yang dibaca dengan keras, 26,2 % siswa menjawab kadang-kadang dan 7,1 % siswa menjawab tidak.

TABEL XIII
Jawaban siswa-siswi tentang
Aktivitas guru ketika diakhir pembelajaran, menjelaskan kembali
Materi yang telah dibaca dengan keras

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6.	a. Selalu	42	9	21,4 %
	b. Kadang-kadang		22	52,4 %
	c. Tidak		11	26,2 %
Jumlah		42	42	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 21,4 % siswa menjawab kalau diakhir pembelajaran, guru Fiqih selalu menjelaskan kembali materi yang telah dibaca keras, 52,4 % siswa menjawab kadang-kadang dan 26,2 % siswa menjawab tidak.

TABEL XIV
Jawaban siswa-siswi tentang
Guru Fiqih yang memberi kesempatan kepada siswa untuk
Bertanya terhadap teks yang telah dibaca dengan keras

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	a. Selalu	42	19	45,2 %
	b. Kadang-kadang		17	40,5 %
	c. Tidak		6	4,3 %
Jumlah		42	42	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 45,2 % siswa menjawab kalau diakhir pembelajaran guru Fiqih, selalu memberi kesempatan untuk bertanya mengenai teks yang dibaca keras, 40,5 % siswa menjawab kadang-kadang dan 4,3 % siswa menjawab tidak.

TABEL XV
Jawaban siswa-siswi tentang
Selama proses pembelajaran menggunakan strategi Reading A Loud
Dapat meningkatkan konsentrasi terhadap teks yang telah dibaca
dengan keras oleh pembaca

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8.	a. Selalu	42	22	52,4 %
	b. Kadang-kadang		15	35,7 %
	c. Tidak		5	11,9 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 52,4 % siswa menjawab kalau selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi Reading A Loud selalu dapat meningkatkan konsentrasi terhadap teks yang dibaca keras oleh pembaca, 35,7% siswa menjawab kadang-kadang dan 11,9 % siswa menjawab tidak.

TABEL XVI
Jawaban siswa-siswi tentang
Mendengarkan teks yang dibaca dengan keras
oleh salah satu teman mudah untuk difahami

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	a. Selalu	42	20	47,7%
	b. Kadang-kadang		14	33,3 %
	c. Tidak		8	19 %
Jumlah		42	42	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 47,7% siswa menjawab “ya” kalau mendengarkan teks yang dibaca keras oleh teman yang lain mudah untuk difahami, 33,3 % siswa menjawab kadang-kadang dan 19% siswa menjawab tidak.

TABEL XVII
Jawaban siswa-siswi tentang
Guru Fiqih sering memberi kebebasan kepada siswa untuk
memilih teks yang dibaca dengan keras

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10.	a. Selalu	42	17	40,5 %
	b. Kadang-kadang		14	33,3 %
	c. Tidak		11	26,2 %
Jumlah		42	42	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 40,5% siswa menjawab selalu, 33,3% siswa menjawab kadang-kadang guru Fiqih memberi kebebasan untuk memilih teks yang dibaca keras dan 26,2% siswa menjawab tidak.

2) Penyajian data hasil angket tentang motivasi belajar

Setelah semua data hasil angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel. Berikut ini, data hasil angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Tabel XVIII
Data Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas X

No	Skor siswa Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	25
2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	25
3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	26
4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	26
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
6	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	24
7	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	27
8	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	25
9	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
12	2	3	1	1	3	2	1	3	3	1	20
13	1	3	1	3	3	2	3	1	3	3	23
14	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	23
15	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	24
16	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
17	1	1	1	3	2	2	3	1	2	3	19
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
19	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	26
20	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	24
21	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	25
22	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	26
23	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	26
24	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
25	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
26	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
27	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	25
28	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	24
29	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	26
30	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
31	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	25
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
33	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	27
34	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	26
35	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
36	1	3	2	3	3	1	2	3	2	1	21
37	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	27
38	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	27
39	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
40	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	24
41	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	26
42	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
Jumlah											1079

Keterangan:

- a) Pada kolom (1), menunjukkan no. urut responden
- b) Pada kolom (2)-(11), menunjukkan skor jawaban responden terhadap item pertanyaan
- c) Pada kolom (12), menunjukkan jumlah skor jawaban responden terhadap item pertanyaan

Setelah diketahui jumlah skor jawaban masing-masing responden dari tiap item pertanyaan, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan jawaban responden dalam bentuk prosentase, diantaranya sebagai berikut:

TABEL XIX
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Setiap mengikuti mata pelajaran Fiqih mempunyai
semangat yang tinggi

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	a. Selalu	42	32	76,2%
	b. Kadang-kadang		3	7,1%
	c. Tidak		7	16,7%
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 76,2% siswa menjawab selalu, kalau setiap mengikuti mata pelajaran Fiqih mempunyai semangat yang tinggi, 7,1% siswa menjawab kadang-kadang, dan 16,7 % siswa menjawab tidak.

TABEL XX
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Perasaan siswa yang senang terhadap penjelasan guru mata
pelajaran Fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	a. Selalu	42	32	76,2 %
	b. Kadang-kadang		5	11,9 %
	c. Tidak		5	11,9 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 76,2 % siswa menjawab ya mereka merasa senang terhadap penjelasan guru Fiqih, 11,9 % siswa menjawab kadang-kadang dan 11,9 % siswa menjawab tidak.

TABEL XXI
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Guru Fiqih Yang selalu mendorong siswa untuk
mempelajari dan mendalami materi Fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	a. Sering	42	12	28,6 %
	b. Kadang-kadang		13	31 %
	c. Tidak		17	40,4 %
Jumlah		42	42	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 28,6 % siswa menjawab tentang guru fiqh yang selalu mendorong untuk mempelajari dan mendalami materi Fiqih, 31 % siswa menjawab kadang-kadang dan 40,4 % siswa menjawab tidak.

TABEL XXII
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah
mendapat pujian atau hadiah dari guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	a. Sering	42	28	66,7%
	b. Kadang-kadang		12	26,2%
	c. Tidak		10	7,1%
Jumlah		42	42	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 66,7 % siswa menjawab kalau sering motivasi belajarnya meningkat setelah mendapat pujian atau hadiah dari guru Fiqih, 26,2 % siswa menjawab kadang-kadang dan 7,1 % siswa menjawab tidak.

TABEL XXIII
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Sumber munculnya motivasi atas keinginannya sendiri

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	a. ya	42	28	66,7 %
	b. Kadang-kadang		11	26,2%
	c. Tidak		3	7,1 %
Jumlah		42	42	100 %

berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 66,7 % siswa menjawab “ya” kalau sumber munculnya motivasi itu atas keinginannya sendiri, 26,2% siswa menjawab kadang-kadang dan 7,1 % siswa menjawab tidak.

TABEL XXIV
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Sumber munculnya motivasi pada dirinya atas
dorongan orang lain

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6.	a. ya	42	10	23,8 %
	b. Kadang-kadang		20	47,6 %
	c. Tidak		12	28,6 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 23,8 % siswa menjawab ya kalau sumber munculnya motivasi pada dirinya atas dorongan orang lain, 47,6 % siswa menjawab kadang-kadang dan 28,6 % siswa menjawab tidak.

TABEL XXV
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Guru Fiqih Yang selalu mendorong untuk mengamalkan isi materi
Fiqih dalam kehidupan sehari-hari

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	a. Sering	42	21	50 %
	b. Kadang-kadang		16	38,1 %
	c. Tidak		5	11,9 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 50 % siswa menjawab kalau guru Fiqih sering mendorong untuk mengamalkan isi materi Fiqih dalam kehidupan sehari-hari, 38,1 % siswa menjawab kadang-kadang dan 11,9 % siswa menjawab tidak.

TABEL XXVI
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Selalu semangat belajar dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih
meskipun
dalam kondisi kurang enak badan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8.	a. ya	42	21	50 %
	b. Kadang-kadang		16	38,1 %
	c. Tidak		5	11,9 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 50 % siswa menjawab ya, selalu semangat belajar dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih meskipun dalam kondisi kurang enak badan, 38,1 % siswa menjawab kadang-kadang dan 11,9 % siswa menjawab tidak.

TABEL XXVII
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Merasa senang ketika guru Fiqih menyuruh membaca teks dengan
keras dan siswa lain yang menyimak

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	a. ya	42	21	50 %
	b. Kadang-kadang		13	31 %
	c. Tidak		8	19 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 50% siswa menjawab ya, merasa senang ketika guru Fiqih menyuruh membaca teks dengan keras dan siswa yang lain menyimak, 31 % siswa menjawab kadang-kadang dan 19% siswa menjawab tidak.

TABEL XXVIII
Jawaban Siswa Siswi Tentang
Ikut termotivasi untuk belajar ketika mengetahui
siswa lain rajin belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10.	a. ya	42	17	40,5%
	b. Kadang-kadang		14	33,3 %
	c. Tidak		11	26,2 %
Jumlah		42	42	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 40,5% siswa menjawab ya, ikut termotivasi untuk belajar ketika mengetahui temannya rajin belajar, 33,3 % siswa menjawab kadang-kadang dan 26,2 % siswa menjawab tidak.

3) Analisa Data Hasil Angket

- a. Analisa data hasil angket tentang penerapan strategi pembelajaran Reading A Loud

Untuk mengetahui data tentang penerapan strategi pembelajaran *Reading A Loud*, peneliti menggunakan rumus

prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban “a” karena merupakan jawaban ideal.

Dari tabel VIII sampai tabel XVIII diketahui bahwa jumlah prosentase sebesar 43,11 % dari jumlah item pertanyaan sebanyak 10 soal, adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Item Pertanyaan

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \\ &= \frac{31 + 33,3 + 47,6 + 45,3 + 66,7 + 21,4 + 45,2 + 52,4 + 47,7 + 40,5}{10} \\ &= \frac{431,1}{10} \\ &= 43,11 \% \end{aligned}$$

Hasil tersebut bila ditafsirkan sesuai dengan hasil standar menempati posisi antara 40 % - 55% yang berarti kurang baik.

- b. Analisa data hasil angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN Mojosari

Untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa pada materi Fiqih kelas X MAN Mojosari, maka penulis akan menggunakan rumus prosentase yang mana terlebih dahulu dicari prosentase jawaban “a” karena merupakan jawaban ideal.

Dari tabel XIX sampai tabel XXVIII dapat diketahui bahwa jumlah prosentase 50,96 % dari jumlah item pertanyaan sebanyak 10 soal. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \\
 &= \frac{76,2 + 76,2 + 28,6 + 47,6 + 66,7 + 23,8 + 50 + 50 + 50 + 40,5}{10} \\
 &= \frac{509,6}{10} \\
 &= 50,96 \%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut kemudian ditafsirkan sesuai dengan hasil standar menempati posisi antara 56% - 75% yang berarti cukup baik.

- c. Analisa data angket tentang korelasi antara penerapan strategi pembelajaran Reading A Loud dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN Mojosari.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi penerapan strategi pembelajaran Reading A Loud dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN Mojosari, maka peneliti menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Selanjutnya untuk mencari korelasi antara variabel x (hasil angket tentang penerapan strategi pembelajaran Reading A Loud) dan variabel y (hasil angket tentang motivasi belajar siswa), maka terlebih dahulu peneliti menyajikan tabel kerja korelasi *Product Moment* sebagaimana berikut :

Tabel XXIX
Korelasi antara penerapan strategi pembelajaran Reading A Loud dengan motivasi belajar siswa kelas X di MAN Mojosari

No	X	Y	X ²	Y ²	X . Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	27	25	729	625	675
2	17	25	289	625	425
3	24	26	576	676	624
4	25	26	625	676	650
5	26	29	676	841	754
6	22	24	484	576	528
7	26	27	676	729	702
8	25	25	625	625	625
9	28	28	784	784	784
10	25	29	625	841	725
11	23	28	529	784	644
12	18	20	324	400	360
13	17	23	289	529	391
14	15	23	225	529	345
15	16	24	256	576	384
16	21	26	441	676	546
17	21	19	441	361	399
18	27	29	729	841	783
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19	22	26	484	676	572
20	24	24	576	576	576
21	23	25	529	625	575

22	25	26	625	676	650
23	25	26	625	676	650
24	26	27	676	729	702
25	23	28	529	784	644
26	22	27	484	729	594
27	23	25	529	625	575
28	18	24	324	576	432
29	22	26	484	676	572
30	22	27	484	729	594
31	20	25	400	625	500
32	24	28	576	784	672
33	25	27	625	729	675
34	26	26	676	676	676
35	28	26	784	676	728
36	20	21	400	441	420
37	22	27	484	729	594
38	21	27	441	729	567
39	21	28	441	784	588
40	22	24	484	576	528
41	25	26	625	676	650
42	23	27	529	729	621
	955	1079	22137	27925	24699

Keterangan:

- X : Jumlah skor jawaban siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *Reading A Loud*
Y : Jumlah skor jawaban siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih
 X^2 : Jumlah skor X yang dikuadratkan
 Y^2 : Jumlah skor Y yang dikuadratkan
 $X.Y$: Jumlah skor X di kalikan dengan skor Y

Setelah semua skor dari variabel X dan variabel Y diketahui, maka langkah selanjutnya mencari seberapa besar koefisien korelasinya antara kedua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *Product Moment*. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42 \times 24699 - (955)(1079)}{\sqrt{(42 \times 22137 - (955)^2)(42 \times 27925 - (1079)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1037358 - 1030445}{\sqrt{(929754 - 912025)(1172850 - 1164241)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6913}{\sqrt{(17729)(8609)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6913}{\sqrt{15262896}}$$

$$r_{xy} = \frac{6913}{12354,31} = 0,56$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,56

Selanjutnya mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

$$df = 42 - 2$$

$$df = 40$$

Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan $df = 40$ berarti taraf 1% = 0,403 dan taraf 5% = 0,312, berarti $r_o > r_t$, maka konsekuensinya (H_a)

diterima dan (H_0) ditolak. Jadi, kesimpulannya strategi pembelajaran Reading A Loud yang diterapkan di sekolah MAN Mojosari mempunyai hubungan dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih kelas X MAN Mojosari.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel x dengan y pada umumnya menggunakan pedoman konservatif sebagai berikut:⁷⁹

TABEL XXX
Interpretasi Nilai “r” *Product Moment*

Besarnya “r”	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebanyak 0,56 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi besarnya antara 0,40 – 0,70, maka hubungan antara strategi pembelajaran Reading A Loud dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MAN Mojosari adalah sedang atau cukup.

BAB IV

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*,h. 276